

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan gambaran mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan. Susunan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research*. Penelitian eksplanatori dilakukan untuk menguji hipotesis yang ada, penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh dan hubungan dari variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini menetapkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengidentifikasi serta memahami hubungan antar variabel indepen dan dependen. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji hipotesis berdasarkan sampel yang telah terpilih.

3.2 Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian

ini akan membuktikan pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis mengambil data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estat yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena keterbukaan informasi berupa data perusahaan dapat diakses dengan mudah.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi penyebab munculnya atau mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi variabel bebas (independen). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk dan dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan serta mempermudah pemahaman untuk penelitian, maka akan dijelaskan tentang definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a. *Earning Per Share*

Pada penelitian ini *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk melakukan penilaian mengenai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) juga digunakan untuk mengukur indikator keberhasilan perusahaan. Rumus *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}}$$

b. *Price Earning Ratio*

Rasio pasar diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk mengetahui harga saham stabil suatu perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan valuasi harga per lembar

saham dibandingkan dengan laba per lembar saham, semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka semakin mahal harga per lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) mencerminkan perkembangan saham pada suatu perusahaan. Rumus dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel Dependen

a. *Dividend Payout Ratio*

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan karena dapat menggambarkan perilaku manajerial dengan mempertimbangkan dari berapa banyak keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Tabel 2.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X1)	$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X2)	$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kembali kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu 91 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Daftar populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk.
2	BKSL	PT Sentul City Tbk.
3	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
4	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk.
5	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
6	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.
7	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
8	LPLI	PT Star Pacific Tbk.
9	NIRO	PT City Retail Developments Tbk
10	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
11	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
12	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.
13	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
14	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.
15	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
16	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk

17	COWL	PT Cowell Developpent Tbk.
18	CTRA	PT Ciputra Developpent Tbk.
19	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
20	DILD	PT Intiland Development Tbk.
21	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
22	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
23	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
24	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk.
25	GMTD	PT Gowa Makassar Turism Development Tbk.
26	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
27	INPP	PT Indonesia Paradise Property Tbk.
28	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
29	LCGP	PT Eurika Prima Jakarta Tbk.
30	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
31	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
32	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
33	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
34	MTSM	PT Metro Realty Tbk.
35	MYRX	PT Hanson International Tbk.
36	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.
37	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

38	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk.
39	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
40	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
41	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
42	RIMO	PT Rimo Internasional Lestari Tbk.
43	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.
44	TARA	PTAgung Semesta Sejahtera Tbk.
45	FORZ	PT Farza Land Indonesia Tbk
46	CSIS	PT Cahyasakti Investindo Sukses Tbk.
47	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
48	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.
49	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
50	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk.
51	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk.
52	CITY	PT Natura City Development Tbk.
53	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.
54	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.
55	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.
56	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk.
57	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.
58	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk.

59	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk.
60	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk.
61	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.
62	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.
63	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk.
64	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.
65	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.
66	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.
67	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk.
68	UANG	PT Pakuan Tbk.
69	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk.
70	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk.
71	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.
72	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.
73	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk.
74	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk.
75	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk.
76	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk.
77	CBPE	PT Citra Buana Prasida Tbk.
78	VAST	PT Vastland Indonesia TBK.
79	SAGE	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk.

80	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk.
81	PPRO	PT PP Properti Tbk.
82	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk.
83	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
84	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
85	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
86	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk.
87	IPAC	PT Era Graharealty Tbk.
88	HBAT	PT Minahasa Membangun Hebat Tbk.
89	GRIA	PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk.
90	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
91	MSIE	PT Multisarana Intan Eduka Tbk.

Sumber : www.idx.co.id data diolah oleh penulis, 2024

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, sampel yang dipilih sebanyak 23 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan populasi target. Penulis menemukan sebanyak

23 perusahaan properti dan real estat. Berdasarkan data yang diakses dari www.idx.co.id perusahaan yang tercatat akan diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	91
2.	Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian 2020-2023	49
3.	Perusahaan properti dan real estate yang membagikan dividen selama periode penelitian 2020-2023	19
Jumlah Perusahaan		23
Jumlah data yang akan diteliti		92 Data

Berdasarkan kriteria pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis menentukan 23 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Daftar sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.

2.	DMAS	PT Puradeta Lestari Tbk.
3.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
4.	JPRT	PT Jaya Real Tbk.
5.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
6.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
7.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
8.	AMAN	PT Makamur Berkah Amanda Tbk.
9.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
10.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
11.	CSIS	PT Chayasakti Investindo Sukses Tbk.
12.	POLI	PT Pollux Hotel Group Tbk.
13.	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk.
14.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
16.	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.
17.	PUDP	PT Pudjiati Prestige Tbk.
18.	PPRO	PT PP Properti Tbk.
19.	ATAP	PT Trimintra Prawara Goldland Tbk.
20.	SMDM	PT Suryamas Duta Makmur Tbk.
21.	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.
22.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

23.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
-----	------	-----------------------------

Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh penulis, 2024)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data dalam sebuah penelitian yang terdiri dari data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka dan bilangan. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa kata, kalimat serta gambar. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena berhubungan dengan angka dan bilangan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website resmi perusahaan properti dan real estate. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data dengan melihat kemudian melakukan pencatatan terhadap data berupa laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi www.idx.co.id yang diakses melalui internet. Dokumentasi merupakan cara mendapatkan data melalui data-data dari

naskah arsip dan dokumen lainnya. Pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan mendapatkan jawaban dari beberapa teori yang mendukung dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Uji analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan data sampel yang terkumpul sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik karena jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Uji asumsi klasik digunakan untuk memenguji asumsi dari model regresi yang digunakan layak atau tidak sehingga model asumsi klasik harus memenuhi asumsi dasar klasik. Adapun

penyimpangan dari uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi suatu variabel independen dan variabel *dependen* atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data terdistribusi dengan normal. Jika nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan kolerasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat menyebabkan tingginya variabel pada sampel penelitian. Ketika koefisien diuji, *t* hitung akan memiliki nilai kecil dari *t* tabel. Hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan linear antar variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen. Nilai toleransi dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) bertujuan mengetahui ada atau tidaknya multikoloniaritas pada model regresi. Nilai Toleran mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas

lainnya. Nilai toleran yang rendah sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tinggi, karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$, dan menunjukkan kelinearitas tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual pengamatan satu dengan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Sebaliknya jika berbeda *variance* dari residual satu dengan yang lainnya maka disebut heterokedastisitas. Cara untuk mengetahui heterokedastisitas pada model regresi linier berganda yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai dari prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak menyebar diatas maupun dibawah nol pada sumbu y, dan tidak membentuk pola trend garis tertentu. Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat heterokedastisitas. Gambar uji heterokedastisitas menunjukkan persebaran data disekitar titik nol dan tidak terlihat adanya suatu pola tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik yaitu model regresi bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan uji *run test*. Tujuan dari *run test* untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual. Jika nilai signifikansi uji *run test* kurang dari 0,05 maka terjadi autokorelasi antar nilai residual. Sebaliknya jika uji *run test* nilainya lebih dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi antara nilai residualnya.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, uji regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap variabel dependen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berikut merupakan rumus model persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Earning Per Share*

X2 = *Price Earning Ratio*

e = Tingkat kesalahan/*error*

3.8 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis

Pada penelitian ini prosedur yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan sebuah teknik analisis dengan mengumpulkan data, dikategorikan dan dijabarkan sehingga dapat dengan jelas menggambarkan pertanyaan mengenai penelitian. Adapun beberapa langkah yang akan penulis lakukan yaitu :

- a. Mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- b. Menghitung dan menganalisis risiko keuangan perusahaan properti dan real estate dari hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- c. Melakukan uji data dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution* (SPSS).

3.8.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terdapat dalam penelitian yang telah diidentifikasi, menggunakan jenis data kuantitatif. Analisis tersebut digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan skala pengukuran interval maupun rasio dalam persamaan linier.

3.8.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan pada hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel. Uji t pada hakikatnya menunjukkan sejauh apa pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini cara uji statistik t yaitu dengan menggunakan dua arah dengan $\alpha = 5\%$. Jika $\alpha < 5\%$ tandanya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $\alpha > 5\%$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap kebijakan dividen.

Ha : diterima jika signifikansi $\leq \alpha = 0,05$

Ha : ditolak jika signifikansi $> \alpha = 0,05$

3.8.2.2 Koefisien Determinasi (R²)

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang silang (*cross section*) relatif lebih rendah karena ada variasi yang besar antara masing-masing penelitian, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) memiliki nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah nol dan satu. Jika nilai (R²) = 0 maka tidak berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai (R²) mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih kuat. Kemudian jika nilai (R²) mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih kecil.